

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lirik lagu adalah rangkaian kata-kata yang bernada yang rangkaian katanya didapat dari berbagai inspirasi, inspirasi tersebut didapat melalui pengalaman hidup sehari-hari. Menurut Aminudin (1995:115) lirik lagu sebagai hasil kreasi manusia, lirik lagu dapat memaparkan diluar diri manusia persis apa adanya. Menurut Semi (1988:106) bahwa lirik lagu merupakan bentuk puisi pendek yang mengekspresikan emosi. Lirik lagu adalah media yang digunakan oleh pengarang untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan, maupun pesan kepada pendengar atau pecinta musik. Terlepas dari fasilitas hiburan, lirik lagu juga dapat digunakan sebagai media untuk memberikan informasi dan pendapat tentang masalah sosial yang terjadi disuatu komunitas atau negara.

Lirik lagu dapat dikatakan sebagai karya sastra dikarenakan lirik termasuk ke dalam karya sastra jenis puisi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Jan Van Luxemburg (1989), ia mengatakan bahwa definisi lirik atau syair Lagu dapat dianggap sebagai puisi begitu pula sebaliknya. Definisi mengenai teks-teks puisi yang tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan juga ungkapan yang bersifat pepatah, pesan iklan, semboyan-semboyan politik, syair-syair lagu pop dan doa-doa. Pada dasarnya lirik lagu merupakan Puisi yang ditambahkan dengan nada maupun musik dan warna suara sang penyanyi.

Lirik lagu dibuat untuk menyampaikan pesan. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya lirik lagu sama halnya dengan puisi. Puisi atau lirik lagu disusun oleh

rima, irama, jumlah kata serta suku kata. Lirik lagu sekarang bersifat bebas. Pada hakikatnya puisi atau lirik lagu bukanlah baris dan kata yang tersusun oleh kata-kata, tetapi tersirat sesuatu didalam kata, bait, dan baris tersebut. Penulisan lagu seringkali menggunakan bahasa yang tersusun atau *figuratif* yang berarti akan menghasilkan bahasa yang memiliki kias. Bahasa figuratif atau kiasan adalah bentuk penyimpangan rangkaian kata-kata, penyimpangan makna, dan dari penggunaan bahasa sehari hari yang bertujuan untuk mendapatkan makna kias atau lambang (Abrams,1981:63). Maka dapat dikatakan bahwa puisi atau lirik lagu merupakan keindahan bahasa kias yang memiliki sebuah makna di tiap kata-katanya.

Lirik lagu sebagai sebuah struktur sistem tanda yang memiliki makna didalamnya. Menurut Pradopo (2009) puisi atau lirik lagu merupakan struktur atau tanda-tanda yang bermakna. Menganalisis sebuah lirik lagu berarti bertujuan untuk memahami dan mengungkapkan makna keseluruhan yang terdapat didalam lirik lagu tersebut secara keseluruhan. Dalam menganalisis suatu karya sastra dibutuhkan ilmu atau studi yang dapat dijadikan acuan untuk membedah karya sastra tersebut, untuk menganalisis lirik lagu yang merupakan sistem tanda diperlukan ilmu yang mempelajari tentang tanda. Ilmu yang mempelajari tentang tanda adalah semiotik, maka untuk menganalisis makna lirik lagu haruslah menggunakan pendekatan semiotika untuk memahami makna yang terdapat didalam lirik lagu tersebut.

Semiotika adalah salah satu cabang ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda atau makna. Pengertian Semiotik atau semiotika adalah sebuah

ilmu mengenai tanda-tanda (Pradopo dalam Jabrohim, 2003: 67). Istilah tersebut berasal dari bahasa Yunani *semeion* yang artinya “tanda”. Tanda dalam hal ini dapat berupa kata, gerak, struktur film, struktur karya sastra, maupun nyanyian dapat dianggap sebagai tanda (Sudjiman dan Zoest, 1996).

Salah satu lagu yang memiliki makna tersirat didalam liriknya yaitu *Yoshiwara Lament* karya Asa. Lagu *Yoshiwara Lament* ini bertemakan tentang ratapan seorang gadis yang dijadikan sebagai wanita penghibur pada zaman Edo. *Yoshiwara Lament* menjadi lagu yang populer pada tahun 2012 di situs berbagi video *Nico Nico Douga* dan telah ditonton 1.200,000 kali.

Terlepas dari hal tersebut penulis memilih lirik lagu *Yoshiwara Lament* karya Asa tersebut untuk dijadikan objek penelitian dikarenakan penulis menyukai lagu tersebut dan merasa tergerak dengan keindahan nada, dan bahasa kias didalamnya, serta penulis ingin memaparkan makna keseluruhan dalam lagu tersebut. Oleh karena itu pemilihan lagu ini dengan menggunakan pendekatan semiotika sebagai objek penelitian dirasa tepat karena terdapat makna yang tersirat didalamnya yang layak untuk diteliti.

Penelitian tentang makna pada sebuah karya sastra telah dilakukan sebelumnya oleh Merry Rismawati pada tahun 2006 yang berjudul “ANALISIS MAKNA PUISI AME NI MO MAKEZU DAN KETERKAITANNYA DENGAN CERPEN DEKUNOBOU KARYA MIYAZAWA KENJI (MELALUI PENDEKATAN SEMIOTIK) dengan hasil: Makna yang terkandung dalam puisi *ame ni mo makezu* ini adalah kesungguhan penyair untuk dapat terus membantu para petani yang ada disekitarnya maupun didaerah-daerah lainnya yang

membutuhkan bantuannya. Semua yang dilakukan oleh penyair untuk petani merupakan cerminan kasih sayang penyair terhadap sesama manusia sesuai dengan yang diajarkan oleh Budha kepada umat-Nya.

Berdasarkan dengan hal-hal yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk memaparkan makna keseluruhan pada lirik lagu "*Yoshiwara Lament*" karya Asa yang disampaikan menggunakan kiasan-kiasan. Oleh karena itu penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul "PEMAKNAAN LIRIK LAGU YOSHIWARA LAMENT KARYA ASA (DENGAN PENDEKATAN STRUKTURAL SEMIOTIKA)".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sumber dari sebuah penelitian. Tanpa adanya masalah penelitian tidak akan terlaksana. Berdasarkan Latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

Makna apa yang terkandung dalam lirik lagu "*Yoshiwara Lament*" karya Asa?

1.3 Batasan Masalah

Dalam karya sastra lirik lagu dapat dikatakan sebagai puisi yang mana dapat dikaji dari berbagai aspek. Lirik lagu dapat dikaji struktur dan unsur-unsur yang menyusunnya. Sepanjang sejarah lirik lagu tiap waktunya mengalami perubahan dan perkembangan. Mengingat hakikat lirik lagu sebagai karya seni yang selalu mengalami ketegangan diantar konvensi dan inovasi (Teeuw, 1984:12). Menurut Riffaterre dalam (Pradopo, 2009:3) puisi selalu mengalami perubahan sesuai evolusi selera serta perubahan konsep estetikanya. Meski demikian, masih ada

beberapa orang yang tidak dapat memahami lirik lagu sepenuhnya tanpa menyadari dan mengetahui bahwa lirik lagu adalah karya estetis yang memiliki makna. Selain menjadi sebuah karya estetis, lirik lagu juga dapat menjadi rangkaian simbol-simbol ataupun tanda yang disusun dalam beberapa barisan kata yang indah.

Agar pembahasan tidak melebar, sesuai dengan rumusan masalah di atas penulis hanya akan meneliti tentang:

Makna yang terkandung dalam lirik lagu "*Yoshiwara Lament*" karya Asa.

1.4 Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan Untuk mengetahui makna apa yang terkandung dalam lirik lagu "*Yoshiwara Lament*" karya Asa.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat secara teoritis:

- a. Untuk menerapkan teori semiotik dalam memahami tanda atau simbol yang terdapat dalam lirik lagu.
- b. Untuk memahami makna dalam lirik lagu melalui pendekatan semiotika.

1.5.2 Manfaat secara praktis:

A. Manfaat secara praktis bagi penulis:

- a. Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu dibidang kesusastraan, khususnya dalam bidang sastra Jepang.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Sastra pada Universitas Komputer Indonesia

B. Manfaat secara praktis bagi pembaca:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan di bidang kesusastraan Jepang bagi mahasiswa Sastra Jepang.
- b. Penulis bermaksud untuk membantu pembaca memahami lirik lagu Jepang.
- c. Untuk membantu memahami makna keseluruhan yang ada didalam lirik lagu.
- d. Dijadikan sarana untuk mengubah pola pikir dan dapat menghadapi permasalahan hidup dengan lebih bijak.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini ,sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab, dan tiap bab akan diuraikan kembali ke dalam beberapa sub bab dan anak sub bab.

1) BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan latar belakang, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian beserta manfaatnya, dan sistematika penulisan.

2) BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori-teori pendukung untuk melakukan penelitian seperti teori mengenai semiotika, makna dan lain-lain.

3) BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian, objek penelitian, serta teknik pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam melakukan penelitian makna yang ada di dalam lirik lagu “*Yoshiwara Lament*” Karya Asa.

4) BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas dan dianalisis makna yang terkandung dalam lirik lagu “Yoshiwara Lament” Karya Asa yang tercantum sebagai objek penelitian.

5) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan akhir dan saran untuk penelitian yang telah dilakukan.